ANALISIS MANAJEMEN PRODUKSI DAN KELAYAKAN FINANSIAL USAHA AGROINDUSTRI SIRUP MARKISA

(*Studi Kasus pada Usaha Agroindustri Sirup Markisa ANA di Jalan Perintis Kemerdekaan X Komp Wesabbe Blok B/22 Makassar*)

Ainun Aulia[1], Rasmeidah Rasyid[2], Nurliani[2]

[1]Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muslim Indonesia

[2]Dosen Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muslim Indonesia

085756835417, ainunaulias17@gmail.com

ABSTRACT

This research is a case study on the ANA Passion syrup business, in Makassar City. The purpose of the research is to analyze the application of production management functions, analyze the level of financial feasibility and investment feasibility. The time of the study lasts for 2 (two) months, namely August to November 2018. The study population was the owner and all employees working in the ANA passion fruit syrup industry. Sampling uses the census method. The data analysis used is descriptive analysis and quantitative analysis.

The results of the study show that the ANA passion fruit syrup company implements production management functions namely, organizing functions, planning functions, control functions, and processing functions. The production process is carried out in accordance with a predetermined plan.Financially the ANA passion fruit syrup industry is profitable, with a total income of Rp. 23,768,117 with an R / C ratio of 1.83 and investment in ANA passion fruit syrup in terms of NPV value of Rp. 27,471,027, the value of Net B / C ratio is 1.66> 1 (feasible), and the IRR value of 32,053% is greater than the interest rate of 12% and the Pay Back Period shows the return on investment capital in the first year. 4 then the ANA passion fruit syrup industry is financially feasible to develop.

Keywords: Feasibility, Management and Passion fruit syrup

INTISARI

Penelitian ini merupakan studi kasus pada usaha sirup Markisa ANA, di Kota Makassar. Tujuan penelitian yaitu, menganalisis penerapan fungsi-fungsi manajemen produksi, menganalisis tingkat kelayakan finansial dan tingkat kelayakan investasi.Waktu penelitian berlangsung selama 2 (dua) bulan yaitubulan Agustus hingga bulan November 2018.Populasi penelitian adalah pemilik dan seluruh karyawan yang bekerja di usaha agroindustri sirup markisa ANA. Pengambilan sampel menggunakan metode sensus. Analisis data yang digunakan adalah analisis diskriptif dan analisis kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan sirup markisa ANA menerapkan fungsi-fungsi manajemen produksi yaitu, fungsi pengorganisasian, fungsi perencanaan, fungsi pengendalian, dan fungsi pengolahan. Proses produksi dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Secara finansial usaha agroindustri sirup markisa ANA menguntungkan, yaitu dengan total pendapatan sebesar Rp. 23.768.117 dengan nilai R/C Ratio sebesar 1,83 daninvestasi perusahaan sirup markisa ANA ditinjau dari aspek nilai NPV sebesar Rp. 27.471.027, nilai Net B/C ratio sebesar 1,66 >1 (layak), serta nilai IRR sebesar 32,053% nilai tersebut lebih besar dari suku bunga yaitu 12% dan

Pay Back Period menunjukkan tingkat pengembalian modal investasi berada pada tahun ke-4 maka usaha agroindustri sirup markisa ANA secara finansial layak dikembangkan.

Kata Kunci: Kelayakan, Manajemen dan Sirup markisa

PENDAHULUAN

Pertanian sampai saat ini masih diyakini sebagai salah satu akar perekonomian bangsa Indonesia. Hampir di semua sector perekonomian tidak bisa lepas dari peran sector pertanian. Potensi alam yang melimpah, tanah yang subur, serta iklim yang cukup mendukung merupakan modal yang sangat mendukung bagi keberhasilan pembangunan pertanian.

Dibuktikan pada sejarah dunia industri di Indonesia yang pernah mengalami krisis ekonomi. Strategi pengembangan industri yang hanya mengandalkan industri manufaktur saja ternyata sangat rapuh. Sebaliknya sektor pertanian menunjukkan daya tahannya dalam menghadapi gelombang krisis (Sinaga dan Sri, 2008).

Industri Sirup Markisa ANA didirikan sejak tahun 1997 oleh Mustamin Faidah dan istrinya yang berlokasi di Jl.Perintis Kemerdekaan X Komp.Wesabbe B/22 Makassar dengan luas lahan 120 m^2. Sirup Markisa ANA adalah salah satu industri menengah yang bergerak dalam bidang agroindustri, yaitu dalam bidang pengolahan buah markisa menjadi sirup.

Awal membuka usaha tersebut pemilik Bapak Mustamin memang seorang Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan di Kota Bone maka tak heran jikalau bapak Mustamin membuka usaha pembuatan Sirup Markisa ANA. Pada awalnya bapak Mustamin memang sudah bersekolah di bagian perindustrian.

Bahan baku yang digunakan dalam usaha ini adalah buah markisa yang berasal dari daerah Malino. Indrustri ini mampu menghasilkan kurang lebih 950 liter setiap sekali produksi yang dipasarakan didaerah Kota Makassar.

Melihat bahwa buah markisa sebagai bahan baku utama cukup banyak didapatkan di daerah Sulawesi Selatan, khususnya di daerah Malino dan Jeneponto. Daerah ini dikenal sebagai daerah penghasil buah markisa terbesar. Dengan berbekal modal dan pengalaman, maka Bapak Mustamin Faidah mendirikan usaha pembuatan sari buah markisa menjadi minuman sari buah markisa yang pada saat itu masih kurang diproduksi oleh masyarakat di daerah ini.

Sirup markisa buatan Mustamin Faidah sudah bersertifikat SNI dan sedang dalam proses pembuatan merek dalam negeri oleh pihak Badan Pengawasan Obat dan Makanan. Jika

Anda berkunjung ke Makassar, pastikan membeli sirup markisa ANA ini sebagai cendera mata yang ada di Jl.Perintis Kemerdekaan X Komp.Wesabbe B/22 Makassar. Sirup markisa ini merupakan oleh-oleh wajib yang patut dicoba bagi pendatang Kota Anging Mamiri.

Mengenai sarana dan peralatan produksi yang digunakan, perusahaan sudah menggunakan alat-alat yang sudah semi modern dalam proses pengolahan buah markisa menjadi sirup. Surat izin yang digunakan sampai saat ini yaitu surat izin dari Dinas Kesehatan RI Nomor : SP. 127/20.01/90.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada usaha Sirup Markisa ANA yang berlokasi di Jalan Perintis Kemerdekaan X Komp.Wesabbe Blok B/22 Makassar. Perusahaan ini bergerak dibidang agroindustri buah markisa. Penelitiaan ini berlangung dari bulan Agustus 2018 sampai dengan bulan November 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah pemilik dan seluruh karyawan yang bekerja di usaha agroindustri sirup markisa ANA. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode sensus.

Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis kuantitatif dan analisis kelayakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Struktur organisasi perusahaan menggambarkan wadah kegiatan usaha, penempatan orang-orang dan peraturan hubungan kerja. Oleh karena itu, fungsi organisasi dalam perusahaan sangat penting dan harus mendapatkan perhatian sedini mungkin. Dalam praktiknya, banyak perusahaan yang menghadapi berbagai kesulitan dalam menjalankan usahanya atau kurang efektif maupun kurang efisien karena tidak terstruktur dengan baik. Sehingga, penyusunan struktur pada perusahaan merupakan hal yang sangat penting.Struktur dapat membantu orang-orang yang terlibat di dalamnya mengetahui tugas dan wewenangnya berdasarkan kedudukan struktur yang ditempatinya (Abraham, 2012).

Sumberdaya Lahan dan Bangunan

Sumberdaya lahan dan bangunan merupakan sumber daya yang wajib ada dalam sebuah usaha. Sumberdaya ini sangat penting diperlukan karena tempat berlangsungnya semua kegiatan dalam sebuah agrosistem. Selain itu sumberdaya lahan dan bangunan juga merupakan modal tetap yang sewaktu-waktu dapat dipergunakan. Sumberdaya lahan

merupakan tanah tempat didirikannya bangunan yang berbentuk fisik dari sebuah agrosistem (Soeharjo dan Patong, 1982). Luas lahan pada usaha agroindustri sirup Markisa ANA yaitu 18m × 20m, status lahan milik sendiri, dengan jenis bangunan permanen dan berlokasi di Jalan Perintis Kemerdekaan X Komp. Wesabbe Blok B/22.

Tabel 1.Umur Teknis dan Nilai Penyusutan Alat Usaha Agroindustri Sirup Markisa ANA

No	Jenis	Unit	HargaBaru (Rp)	HargaSekarang(Rp)	Lama Pemakaian (Tahun)	Nilai Penyusutan (Rp)
1	Kompor	2	500.000	250.000	5	100.000
2	Blander	2	300.000	150.000	5	60.000
3	Panci	8	100.000	50.000	5	80.000
4	Mixer Kecil	3	200.000	100.000	5	60.000
5	Baskom	6	30.000	15.000	2	45.000
6	Alat penutup botol	1	400.000	200.000	7	28.500
7	Penyaring	2	30.000	10.000	2	20.000
8	Ember besar	2	25.000	10.000	2	15.000
9	Gayung	2	10.000	5.000	2	5.000
10	Botol Kaca	10	15.000	5.000	5	20.000
11	Wajan	2	150.000	50.000	5	40.000
12	Box plastic	50	20.000	10.000	5	100.000
13	Sodetbesi	2	25.000	10.000	2	15.000
14	Tabung gas 12 kg	2	300.000	150.000	7	42.800
15	Water tank	2	300.000	150.000	2	150.000
16	Mixer Besar	2	4.000.000	2.000.000	10	400.000
17	Freezer	1	6.000.000	3.000.000	10	300.000
	Penyusutan/ tahun					1.481.300
	Penyusutan/bulan					246.883

Sumber : Data Primer Setelah diolah, 2018

Tabel 1 menjelaskan bahwa umur teknis dan nilai penyusutan alat yang dikeluarkan oleh usaha agroindustri markisa ANA mempunyai nilai total penyusutan sebesar Rp. 1.481.300,-/tahun dan nilai penyusutan perbulan Rp 246.883,-

Tabel 2 menyatakan tenaga kerja yang dimiliki oleh usaha agroindustri sirup markisa ANA berjumlah 8 orang dengan status pekerja tetap, dimana Bapak Mustamin sebagai pemilik, Afifah sebagai manajer keuangan, Ardy sebagai manajer pengadaan bahan baku dan 8 orang lainnya sebagai pekerja tetap. Dimana jika dihitung jumlah gaji seluruh tenaga kerja ialah sebesar Rp. 7.500.000/bulan namun jika dijumlah dalam pertahun dimana produksi hanya dilakukan 6 bulan per tahun maka jumlahnya sebesar Rp. 45.000.000/tahun.

Tabel 2. Identitas Sumberdaya Manusia Usaha Agroindustri Sirup Markisa ANA

No	Nama	Umur (thn)	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Lama Bekerja (thn)	Gaji/Bulan (Rp)
1.	Mustamin	62	S1	Pemilik/ pengawas	21	700.000
2.	Afifah	26	S1	Manajer Keungan	4	1.200.000
3.	Ardy	24	S1	Manajer Pengadaan Bahan Baku	2	500.000
4.	Ati	24	SMA	Bagian Produksi	4	700.000
5.	Supriadi	25	SMA	Bagian Produksi	5	700.000
6.	Usman	23	SMP	Bagian Produksi	4	700.000
7.	Darwis	22	SMA	Bagian Produksi	3	700.000
8.	Arif	22	SMA	Bagian Pengemasan	3	500.000
9.	Ida	24	SMA	Bagian Pengemasan	4	500.000
10.	Ramlah	25	SMP	Bagian Pengemasan	5	500.000
11.	Umar	28	SMP	Bagian Pemasaran	4	800.000
			Total			7.500.000

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2018

Manajemen Produksi

Manajemen produksi merupakan salah satu bagian dari bidang manajemen yang ada mempunyai peran dalam mengoordinasikan berbagai kegiatan untuk mencapai tujuan. Untuk mengatur kegiatan ini, perlu dibuat keputusan-keputusan yang berhubungan dengan usaha-usaha untuk mencapai tujuan agar barang dan jasa yang dihasilkan sesuai dengan apa yang direncanakan. Dengan demikian, manajemen produksi menyangkut pengambilan keputusan yang berhubungan proses produksi untuk mencapai tujuan perusahaan (Muslich, 1996).

Fungsi Perencanaan

Perencanaan merupakan salah satu fungsi pokok manajemen yang pertama dijalankan,. Sebab tahap awal dalam melakukan aktivitas perusahaan sehubungan dengan pencapaian tujuan organisasi perusahaan adalah dengan membuat perencanaan. Secara umum perencanaan merupakan proses penentuan tujuan organisasi (perusahaan) dan kemudian menyajikan (mengartikulasikan) dengan jelas strategi-strategi (program), taktik-taktik (tata cara pelaksanaan program) dan operasi tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan perusahaan secara menyeluruh.Jenis bahan baku yang digunakan oleh usaha agroindustri sirup Markisa ANA adalah jenis buah markisa dengan kulit yang berwarna ungu. Kualitas bahan baku yang digunakan oleh perusahaan agroindustri sirup markisa ANA selalu diutamakan kualitas yang paling bagus yaitu buah markisa yang baru di petik sehari sebelum dikirim dari Malino ke Kota Makassar (tempat produksi). Asal bahan baku di ambil langsung dari Kota Malino, pemilik perusahaan lebih memilih mengambil

buah markisa yang berasal dari Kota Malino. Jumlah bahan baku yang diambil oleh perusahaan rata-rata berjumlah sekitar 25 karung perbulannya. Jumlah produksi dalam satu kali kegiatan produksi yang bahan bakunya berjumlah 25 karung menghasilkan jumlah hasil produksi sebesar 950 botol perbulannya.

Tabel 3.Perencanaan Jumlah Produksi Perbulan Usaha Agroindustri Sirup Markisa ANA

No.	Bulan	Jumlah Produksi
1	Produksi bulan pertama (Januari)	950
2	Produksi bulan kedua (Maret)	900
3	Produksi bulan ketiga (Mei)	950
4	Produksi bulan keempat (Juli)	800
5	Produksi bulan kelima (September)	950
6	Produksi bulan keenam (November)	950
	Rata-rata	917

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2018

Tabel 3 menyatakan perencanaan jumlah produksi dalam satu bulam usaha agroindustri sirup Markisa ANA dengan rata-rata jumlah produksi sebesar 917 botol.

Fungsi Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah suatu kegiatan pengaturan pada sumber daya manusia dan sumberdaya fisik lain yang dimiliki perusahaan untuk menjalankan rencana yang telah ditetapkan serta menggapai tujuan bersama. Pengorganisasian merupakan sebuah aktivitas penataan sumber daya manusia yang tepat dan bermanfaat bagi manajemen, dan menghasilkan penataan dari karyawan (Basu Swastha dan Ibnu Sukatjo, 1993).

Usaha Agroindustri Sirup Markisa ANA menerapkan fungsi pengorganisasian pada proses produksinya dimana perusahaan menentukan arah dan sasaran satuan organisasi. Pada proses produksi sirup markisa ANA dimulai dari saat menyediakan bahan baku dan proses produksi selanjutnya, Bapak Mustamin melakukan pengorganisasian terhadap karyawannya untuk menganalisis beban kerja masing-masing dan membuat job descripion (uraian pekerjaan). Bapak mustamin juga melakukan pengorganisasian untuk menentukan karyawan mana yang bertugas dibagian tertentu pada saat proses produksi berdasarkan pertimbangan arah dan sasaran.

Tabel 4. Identitas Sumberdaya Manusia Beserta Jabatan dan Tugas dan Tanggung Jawabnya pada Usaha Agroindustri Sirup Markisa ANA

No	Nama	Jabatan	Tugas
1.	Mustamin	Pemilik	Mengontrol dan mengawasi segala kegiatan perusahaan
2.	Afifah	Manajer Keungan	Mencatat segala jenis biaya pengeluaran dan pemasukan
3.	Ardy	Manajer Pengadaan Bahan Baku	Mengatur dan mengontrol bahan baku
4.	Ati	Bagian Produksi	Proses produksi
5.	Supriadi	Bagian Produksi	Proses produksi
6.	Usman	Bagian Produksi	Proses produksi
7.	Darwis	Bagian Produksi	Proses produksi
8.	Arif	Bagian Pengemasan	Proses Pengemasan
9.	Ida	Bagian Pengemasan	Proses Pengemasan
10.	Ramlah	Bagian Pengemasan	Proses Pengemasan
11.	Umar	Bagian Pemasaran	Pengantaran hasil produksi

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2018

Tabel 4 menyatakan seluruh tenaga kerja yang dimiliki oleh usaha agroindustri sirup markisa ANA berjumlah 8 orang dengan status pekerja tetap, dimana Bapak Mustamin sebagai pemilik, Afifah sebagai manajer keuangan, Ardy sebagai manajer pengadaan bahan baku dan 8 orang lainnya sebagai pekerja tetap. Dimana semua karyawan tersebut memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda-beda yang sesuai dengan jabatan masing-masing.

Fungsi Pengolahan

Pengolahan merupakan metode atau teknik yang digunakan untuk pengolahan masukan (*input*) (Assauri, 2004). Usaha Agroindustri sirup markisa ANA menerapkan fungsi pengolahan pada proses produksinya yaitu dengan mengelolah semua bahan baku dengan baik, baik ketika bahan baku tersebut dalam jumlah kecil maupun dalam jumlah besar. fungsi pengolahan pada usaha agroindustri sirup markisa ANA dimulai dari pengolaha bahan baku yang mentah hingga menjadi siap konsumsi.

Fungsi Pengendalian

Pengendalian adalah proses dalam menetapkan ukuran kinerja dan pengambilan tindakan yang dapat mendukung pencapaian hasil yang diharapkan sesuai dengan kinerja yang telah ditetapkan tersebut. Kegiatan yang digunakan oleh seluruh manajemen untuk menjamin bahwa staf perusahaan yang mengimplementasikan strategi yang ditetapkan. Sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik (Basu Swastha dan Ibnu Sukatjo, 1993).

Tabel 5. Siklus Produksi Usaha Agroindustri Sirup Markisa ANA

No	Siklus Produksi	Bulan
1.	Produksi 1	Januari
2.	Produksi 2	Maret
3.	Produksi 3	Mei
4.	Produksi 4	Juli
5.	Produksi 5	September
6.	Produksi 6	November

Sumber : Data Sekunder Setelah Diolah, 2018

Tabel 5 menyatakan siklus produksi usaha agroindustri sirup markisa ANA hanya dilakukan 6 kali dalam satu tahun yaitu pada bulan Januari, Maret, Mei, Juli, September, dan November.

Tabel 6. Time Scedule Proses Produksi Usaha Agroindustri Sirup Markisa ANA

No	Jenis Kegiatan	Bulan Januari, Maret, Mei, Juli, September, dan November							
		Hari-1	Hari-2	Hari-3	Hari-4	Hari-5	Hari-6	Hari-7	Hari-8
1.	Pengadaan Bahan Baku	√							
2.	Sortir	√	√						
3.	Pencucian			√					
4.	Penjemuran			√					
5.	Pemotongan dan pengerukan			√	√	√			
6.	Pemblenderan isi buah menjadi sari buah markisa						√		
7.	Penyaringan						√		
8.	Perebusan							√	
9.	Penyaringan							√	
10.	Pengisian Botol							√	
11.	Pengemasan								√

Sumber : Data Sekunder Setelah Diolah, 2018

Tabel 6 menyatakan *time scedule* proses produksi pada usaha agroindustri sirup markisa ANA yang dilakukan selama 8 hari berturut-turut.

Proses Produksi

Produksi adalah kegiatan untuk menciptakan atau menambah kegunaan barang atau jasa. Perusahaan menggunakan proses produksi terus-menerus apabila didalam perushaan terdapat urutan-urutan yang pasti sejak dari bahan mentah sampai dengan proses akhir (Assauri, 1995).

Gambaran proses produksi yang dilakukan oleh usaha agroindustri sirup markisa:

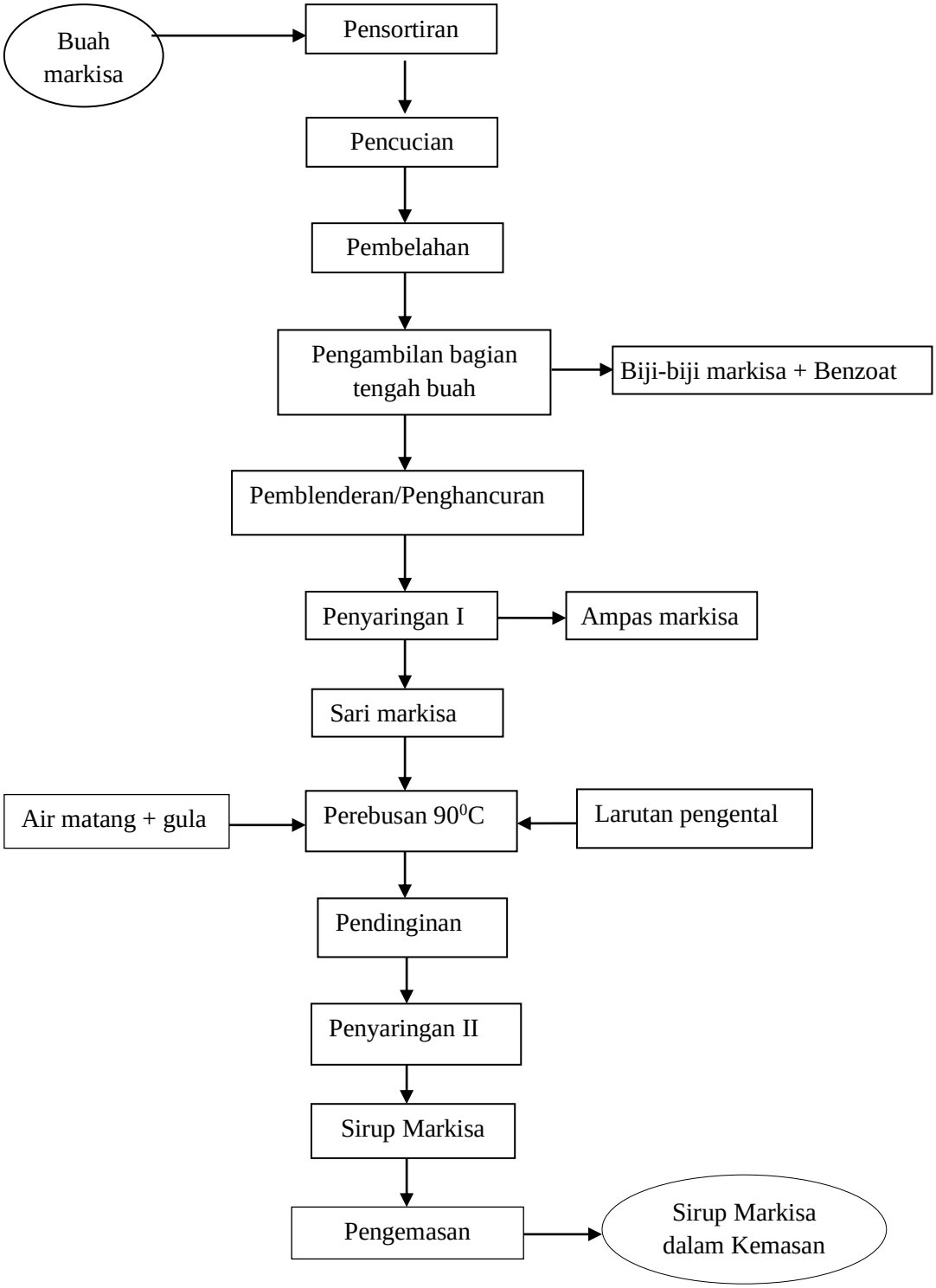

Gambar 1. Proses Produksi Usaha Agroindustri Sirup Markisa ANA di Kota Makassar, Sulsel, 2018.

Berikut adalah penjelasan dari Gambar 1 mengenai alur proses produksi usaha agroindustri sirup markisa ANA :

- Pencucian buah. Buah markisa dicuci dengan air bersih sebanyak 2 kali. Setelah itu buah ditiriskan.
- Pemotongan/Pembelahan buah. Buah dibelah dua, secara melintang terhadap arah tangkai markisa, keluarkan bagian tengah buah markisa dengan sendok makan dan tempatkan pada wadah yang bersih.
- Pemblenderan. Bagian tengah buah yang sudah terkumpul dimasukkan ke blender untuk di haluskan ditambah air secukupnya kemudian diblender.
- Penyaringan. Cairan markisa yang telah diblender kemudian disaring agar sari buah terpisa dengan biji-biji markisa, lau ditampung dalam panci.
- Perebusan. Sari buah markisa dipanaskan sampai suhu 90^0C. Setelah mendidih, pemanasan dipertahankan sampai 15 menit. Gula cair panas ditambahkan sedikit demi sedikit sambil diaduk rata.
- Pendinginan. Sari buah markisa didinginkan sebelum dilakukan pengemasan.
- Penyaringan. Sari buah yang telah dingin disaring dan ditempatkan dalam panci.
- Pengemasan. Sari buah dituang ke dalam botol plastik berbagai jenis ukuran.

Analisis Biaya

Analisis biaya merupakan semua biaya langsung digunakan dalam produksi suatu perusahaan berdasarkan harga pembelian bahan baku dan manfaat penggunaan sumber-sumber ekonomi diukur dengan harga pasar, oleh karena harga pada pasar persaingan sempurna mencerminkan nilai yang sesungguhnya dari sumber-sumber ekonomi yang digunakan.

Tabel 7. Biaya Tetap yang Dikeluarkan Satu Bulan Terakhir oleh Usaha Agroindustri Sirup Markisa ANA

No.	Jenis Biaya	Nilai (Rp)
1	Nilai Penyusutan Alat	246.883
2	Gaji Karyawan	7.500.000
3	Pajak	85.000
4	Biaya Listrik	100.000
5.	PAM	100.000
	Total Biaya Tetap/Bulan	8.031.883
	Total Biaya Tetap/Tahun	48.191.298

Sumber : Data Sekunder Setelah Diolah, 2018

Tabel 7 menjelaskan bahwa biaya tetap meliputi nilai penyusutan alat, gaji karyawan, pajak dan juga listrik. Total biaya tetap yang digunakan persuahaan adalah Rp. 8.031.883/ bulan.

Tabel 8. Biaya Variabel yang Dikeluarkan dalam Satu Bulan oleh Usaha Agroindustri Sirup Markisa ANA, di Kota Makassar, Sulsel, 2018.

No	Jenis Bahan Baku	Jumlah	Harga/unit (Rp)	Nilai (Rp)
1	Sari/buah markisa	970 liter	11.000	10.670.000
2	Gula	9sak	400.000	3.600.000
3	Stabilizer	1 kg	200.000	200.000
4	Benzoat	500gram	30.000	30.000
5	Botol plastik	950 buah	5.000	4.750.000
6	Boks karton dan stiker	400 buah	3.000	1.200.000
	Total Biaya Variabel/Bulan			20.450.000
	Total Biaya Variabel/Tahun			122.700.000

Sumber: Data Sekunder Setelah Diolah, 2018

Tabel 8 menjelaskan bahwa biaya variabel yang dikeluarkan oleh Usaha Agroindustri Sirup Markisa ANA setiap bulannya terdiri dari biaya sari buah markisa sebagai bahan baku, gula, stabilizer, benzoat, botol plastik dan boks karton total keseluruhan pengeluaran perusahaan tersebut sebesar Rp. 20.450.000/bulan namun jika dijumlah dalam pertahun dimana produksi hanya dilakukan 6 bulan per tahun maka jumlahnya sebesar Rp. 122.700.000/tahun.

Tabel 9. Biaya Tetap yang Dikeluarkan dalam Satu Bulanoleh Usaha Agroindustri Sirup Markisa ANA, di Kota Makassar, Sulsel, 2018.

No.	Jenis Biaya	Nilai (Rp)
1	Biaya Tetap	8.031.883
2	Biaya Variabel	20.450.000
	Total Biaya/Bulan	28.481.883
	Total Biaya/Tahun	170.891.298

Sumber : Data Sekunder Setelah Diolah, 2018

Tabel 9 menjelaskan bahwa Usaha Agroindustri Sirup Markisa ANA mengeluarkan dua biaya setiap tahunnya, pertama biaya tetap sebesar Rp.8.031.883/bulan dan biaya variabel sebesar Rp.20.450.000/bulan dan total keseluruhan biaya yang dikeluarkan sebesar Rp.28.481.883/bulan.

Tabel 10. Total Produksi dan Pendapatan dalam SebulanUsaha Agroindustri Sirup Markisa ANA, di Kota Makassar, Sulsel, 2018.

No.	Jenis	Produksi Sirup Markisa (botol)	Harga/botol (Rp)	TR (Rp)
1	Total Revenue	950	55.000	52.250.000
2	Total Cost			28.481.883
	Total Pendapatan			23.768.117

Sumber : Data Sekunder Setelah Diolah, 2018

Tabel 10 menjelaskan bahwa produksi sirup markisa ANA sebanyak 950 liter/bulan dan dijual dengan harga Rp.55.000/botol. Total penerimaan adalah sebesar Rp.52.250.000/bulan dan total biaya sebesar Rp.28.481.883/bulan. Sehingga

dapatdisimpulkan bahwa pendapatan Usaha Agroindustri Sirup Markisa ANA sebesar Rp.23.768.117/bulan.

Tabel 11. Perhitungan Finansial Usaha Agroindustri Sirup Markisa ANA (suku bunga 12% pertahun) diJalan Perintis Kemerdekaan X Komp Wesabbe Blok B/22 Makassar.

Thn	Benefit (Rp)	Cost (Rp)	Net Benefit (Rp)	Df 12%	PV.Benefit	PV.Cost	PV. Net Benefit
							-
1997	0	150.000.000	-150.000.000	0,083	0	12.500.000	12.500.000
1998	31.500.000	17.935.000	13.565.000	0,074	2.343.750	1.334.449	1.009.301
1999	73.500.000	30.235.000	43.265.000	0,066	4.882.813	2.008.596	2.874.216
2000	94.500.000	35.785.000	58.715.000	0,059	5.605.269	2.122.588	3.482.681
2001	90.300.000	35.410.000	54.890.000	0,053	4.782.274	1.875.308	2.906.966
2002	96.600.000	35.410.000	61.190.000	0,047	4.567.786	1.674.382	2.893.404
2003	105.000.000	38.110.000	66.890.000	0,042	4.433.022	1.608.976	2.824.046
2004	102.900.000	37.810.000	65.090.000	0,038	3.878.895	1.425.277	2.453.618
2005	111.000.000	44.410.000	66.590.000	0,034	3.735.920	1.494.705	2.241.215
2006	113.220.000	44.410.000	68.810.000	0,030	3.402.356	1.334.558	2.067.798
2007	132.000.000	53.190.000	78.810.000	0,027	3.541.706	1.427.146	2.114.559
2008	133.200.000	52.890.000	80.310.000	0,024	3.190.985	1.267.051	1.923.934
2009	134.400.000	52.440.000	81.960.000	0,021	2.874.761	1.121.670	1.753.091
2010	156.000.000	73.665.000	82.335.000	0,019	2.979.264	1.406.843	1.572.421
2011	157.200.000	73.290.000	83.910.000	0,017	2.680.520	1.249.716	1.430.804
2012	158.400.000	72.990.000	85.410.000	0,015	2.411.591	1.111.250	1.300.341
2013	202.500.000	91.045.000	111.455.000	0,014	2.752.678	1.237.618	1.515.060
2014	203.850.000	90.220.000	113.630.000	0,012	2.474.133	1.095.003	1.379.131
2015	240.000.000	108.600.000	131.400.000	0,011	2.600.792	1.176.858	1.423.934
2016	297.000.000	149.190.000	147.810.000	0,010	2.873.643	1.443.498	1.430.145
2017	313.500.000	154.410.000	159.090.000	0,009	2.708.294	1.333.932	1.374.362
		∑			68.720.450	41.249.423	27.471.027

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 11, menunjukkan bahwa dengan menggunakan modal investasi sebesar Rp. 150.000.000,- dengan suku bunga 12% pertahun, maka nilai *Net Present Value* (NPV) selama 20 tahun yang diperoleh sebesar Rp. 27.471.027,-.

Selanjutnya berdasarkan Tabel 12, menunjukkan bahwa dengan menggunakan investasi awal sebesar Rp. 150.000.000,- maka PVNB (Present Value Net Benefit) memperoleh nilai positif pada df:32% dan PVNB (Present Value Net Benefit) memperoleh nilai negatif pada df:33%.

Tabel 12. Perhitungan Finansial UsahaAgroindustri Sirup Marisa ANA (suku bunga positif 32% dan 33% negatif) di Jalan Perintis Kemerdekaan X Komp Wesabbe Blok B/22 Makassar.

Thn	Net Benefit (Rp)	Df 32 %	PV. Net Benefit	Df 33%	PV. Net Benefit
0	-150.000.000	0,08333	-12.500.000	0,08333	-12.500.000
1	13.565.000	0,06313	856.376	0,06266	849.937
2	43.265.000	0,04783	2.069.224	0,04711	2.038.225
3	58.715.000	0,03623	2.127.385	0,03542	2.079.758
4	54.890.000	0,02745	1.506.663	0,02663	1.461.859
5	61.190.000	0,02079	1.272.417	0,02002	1.225.296
6	66.890.000	0,01575	1.053.747	0,01506	1.007.094
7	65.090.000	0,01193	776.811	0,01132	736.837
8	66.590.000	0,00904	602.055	0,00851	566.780
9	68.810.000	0,00685	471.308	0,00640	440.358
10	78.810.000	0,00519	408.941	0,00481	379.213
11	80.310.000	0,00393	315.700	0,00362	290.550
12	81.960.000	0,00298	244.081	0,00272	222.947
13	82.335.000	0,00226	185.756	0,00205	168.396
14	83.910.000	0,00171	143.416	0,00154	129.036
15	85.410.000	0,00129	110.591	0,00116	98.754
16	111.455.000	0,00098	109.329	0,00087	96.893
17	113.630.000	0,00074	84.441	0,00065	74.273
18	131.400.000	0,00056	73.975	0,00049	64.578
19	147.810.000	0,00043	63.040	0,00037	54.619
20	159.090.000	0,00032	51.402	0,00028	44.201
∑			26.660		-470.396

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2018

Tabel 13. Analisis Pay Back Period Produksi Usaha Agroindustri Sirup Markisa ANA di Jalan Perintis Kemerdekaan X Komp Wesabbe Blok B/22 Makassar.

Aliran	Benefit (Rp)	Cost (Rp)	Cash Flow Kumulatif(Rp)	Tahun Ke
Investasi Awal Tahun 0 (a)	0	150.000.000	-150.000.000	0
Tahun 1	31.500.000	17.935.000	-136.435.000	1
Tahun 2	73.500.000	30.235.000	-93.170.000	2
Tahun 3	94.500.000	35.785.000	-34.455.000	3
Tahun 4 (b)	90.300.000	35.410.000	20.435.000	4 (n)
Tahun 5 (c)	96.600.000	35.410.000	81.625.000	5
Tahun 6	105.000.000	38.110.000	148.515.000	6
Tahun 7	102.900.000	37.810.000	213.605.000	7
Tahun 8	111.000.000	44.410.000	280.195.000	8
Tahun 9	113.220.000	44.410.000	349.005.000	9
Tahun 10	132.000.000	53.190.000	427.815.000	10
Tahun 11	133.200.000	52.890.000	508.125.000	11
Tahun 12	134.400.000	52.440.000	590.085.000	12
Tahun 13	156.000.000	73.665.000	672.420.000	13
Tahun 14	157.200.000	73.290.000	756.330.000	14
Tahun 15	158.400.000	72.990.000	841.740.000	15
Tahun 16	202.500.000	91.045.000	953.195.000	16
Tahun 17	203.850.000	90.220.000	1.066.825.000	17
Tahun 18	240.000.000	108.600.000	1.198.225.000	18
Tahun 19	297.000.000	149.190.000	1.346.035.000	19
Tahun 20	313.500.000	154.410.000	1.505.125.000	20
(n)			4	
Payback Period				
Kesimpulan			Go Project/layak	

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2018.

Berdasarkan tabel 13, Analisis *Pay Back Period* menunjukkan bahwa usaha agroindustri sirup markisa ANA dapat mengembalikkan biaya investasi yang digunakan pada tahun ke-4 yang artinya usaha tersebut *go project* dan layak untuk dijalankan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Perusahaan sirup markisa ANA menerapkan fungsi-fungsi manajemen produksi yaitu, fungsi pengorganisasian, fungsi perencanaan, fungsi pengendalian, dan fungsi pengolahan, proses produksi dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya.
2. Secara finansial usaha agroindustri sirup markisa ANA menguntungkan, yaitu dengan total pendapatan sebesar Rp. 23.768.117/bulan dengan nilai R/C Ratio sebesar 1,83.
3. Investasi perusahaan sirup markisa ANA ditinjau dari aspek nilai NPV sebesar Rp. 27.471.027, nilai Net B/C ratio sebesar 1,66 >1 (layak), serta nilai IRR sebesar

32,053% nilai tersebut lebih besar dari suku bunga yaitu 12% dan Pay Back Period menunjukkan tingkat pengembalian modal investasi berada pada tahun ke-4 maka usaha agroindustri sirup markisa ANA secara finansial layak dikembangkan.

Saran

1. Pemilik usaha harus lebih mengembangkan usaha sirup markisa ANA dengan melakukan produksi lebih dari 6 kali dalam setahun sehingga bisa mendapatkan keuntungan yang lebih banyak dan lebih bisa memenuhi permintaan konsumen.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya yang ingin mengkaji ulang topik yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

Abraham. 2012. Struktur Organisasi. https://sites.google.com/site/manajemendanorganisasi/.(29 April 2018).

Assauri, Sofjan. 1995. *Manajemen Produksi*. Jakarta: FEUI

Assauri, Sofjan. 2004. Manajemen Produksi dan Operasi Edisi Revisi 2004, Lembaga Penerbit FE-UI, Jakarta.

Basu dan Ibnu Sukatjo, Pengantar Bisnis Modern, Yogyakarta, Liberty, 1993.

Muslich. 1996 Manajemen Produksi. *Jurnal Manajemen Produksi dan Fungsi-fungsinya.*

Sinaga dan Sri. 2008. Strategi Pengembangan Industri. *Jurnal Strategi Pengembangan Industri.*

Soeharjo dan Dahlan Patong, 1982. *Sendi-Sendi Pokok Ilmu Usahatani*. Penerbit